VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penjelasan yang telah penulis paparkan maka dalam penelitian ini penulis akan menyimpulkan beberapa fenomena dan gambaran politik yang terjadi pada intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung pada saat pemilihan umum legislatif tahun 2014 :

1. Pimpinan intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung tidak memiliki persiapan politik yang baik pada saat pelaksanaan kampanye pemilihan umum tahun 2014, hal ini dapat dilihat dari :
   a. Tidak adanya koordinasi yang baik antara pengurus di tingkat cabang dan di tingkat ranting dalam hal ini adalah komunikasi penentuan jadwal rapat dan jadwal pertemuaan,
   b. Pimpinan pelaksana tugas (plt) anak cabang yang kurang aktif dalam beberapa kegiatan rapat,
   c. Rapat yang jarang digelar dan kinerja yang hanya terfokus kepada pemilihan ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kota Bandar Lampung.

2. Komunikasi eksternal intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung yang tidak berjalan, hal ini disebabkan oleh pemberitaan media massa dan media elektronik tentang kasus korupsi mega proyek Hambalang yang melibatkan petinggi Partai Demokrat di tingkat pusat. Adanya intervensi dari lawan politik yang memiliki akses media elektronik seperti Aburizal Bakrie Partai Golongan Karya (ANTV dan TV ONE) dan Surya Paloh (Metro TV) media tersebut gencar memberikan pemberitaan tentang korupsi Hambalang yang melibatkan petinggi Partai Demokrat.

3. Adanya transisi kepemimpinan, yang disebabkan oleh beberapa faktor :
   a. Tidak dilantiknya Eva Dwiana sebagai ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kota Bandar Lampung karena tidak adanya kepastian dan adanya isu politik tentang pencalonan Herman Hn sebagai calon Gubernur Provinsi Lampung melalui Partai Demokrat Provinsi Lampung.
   b. Pelantikan pelaksana tugas (plt) Herianto sebagai pimpinan Cabang Partai Demokrat Kota Bandar Lampung yang kurang tepat, hal ini dikarenakan Herianto yang berdomisili di Jakarta sehingga sangat menyulitkan untuk melakukan koordinasi dengan anggota intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung.
   c. Musyawarah cabang yang belum dilaksanakan untuk memilih pimpinan Cabang Partai Demokrat Kota Bandar Lampung untuk menggantikan Eva Dwiana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan pembahasan saran yang dapat penulis berikan terkait "Evaluasi dan antisipasi oleh intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung" adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung harus memiliki karakteristik manajemen politik yang baik, adapun nilai-nilai manajemen politik adalah sebagai berikut :
   a. Pimpinan dan anggota intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung sebaiknya dapat melakukan koordinasi dan komunikasi terhadap pimpinan di tingkat anak cabang satu bulan sebelum jadwal rapat, hal ini dimaksudkan agar rapat rutin intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung dapat terlaksana dengan baik.
   b. Pimpinan dan anggota intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung sebaiknya dapat memberikan saran dan motivasi politik tentang pentinganya suara pimpinan politik dalam kegaiatan rapat. Sehingga dapat menumbuhkan rasa semangat terhadap pimpinan pelaksana tugas di tingkat anak cabang.
   c. Dalam pembahasan rapat kinerja sebaiknya anggota intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung lebih memfokuskan terhadap permasalahan sosial seperti permasalahan kesehatan, pendidikan, dan kemiskinan. Hal ini dimaksudkan agar Partai Demokrat Kota Bandar Lampung memiliki nilai jual politik yang baik di masyarakat.

2. Pemberiaan keyakinan dan kepercayaan politik terhadap masyarakat melalui sosialisasi politik di media elektronik atau media massa tentang program kerja yang akan dijalankan oleh anggota legislatif Partai Demokrat Kota Bandar Lampung, hal ini merupakan strategi untuk memperbaiki komunikasi politik yang gagal dijalankan oleh intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung pada saat pemilihan umum legislatif tahun 2014.

3. Dalam proses rekrutmen calon pimpinan Partai Demokrat Kota Bandar Lampung saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :
   a. Anggota intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung dalam merekrut calon pimpinan sebaiknya melihat dari segi ketokohan yang baik di masyarakat, nilai ketokohan dalam hal ini adalah hubungan emosional atau hubungan pendekatan melalui nilai-nilai agama, organisasi, dan suku. Karena menurut penulis masyarakat Indonesia cenderung memilih pimpinan partai politik yang memiliki kedekatan dalam hal suku, organisasi, dan agama.

   b. Perekrutan calon pimpinan Partai Demokrat Kota Bandar Lampung menurut penulis sebaiknya pimpinan yang berdomisili di Kota Bandar Lampung, hal ini dimaksudkan agar mempermudah komunikasi, kordinasi, dan perencanaan politik dengan anggota intern Partai Demokrat Kota Bandar Lampung, sehingga program kerja dan kegiatan rapat Partai Demokrat Kota Bandar Lampung dapat berjalan dengan baik dan terprogram.